ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN TERBIMBING OLEH KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 08 DURIAN KAPEH KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM PADA SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

ALI ASRIL
SDN 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah meningkatan kemampuan guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agamdalam menyusun RPP dan perangkat evaluasi yang tepat untuk peningkatan kemampuan guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan sekolah yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berjumlah 7 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada tiap siklusnya. Teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan (observasi), dokumentasi dan arsip. Teknik validasi data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan terbimbing yang dilaksanakan dengan teknik kelompok dan individual bagi guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP secara individu dari kondisi awal tidak ada satupun guru yang dinyatakan mampu menyusun RPP dengan baik, pada siklus pertama meningkat menjadi 4 guru atau 57,10%, dan 100% atau semua guru dinyatakan mampu menyusun RPP K13 dengan baik pada siklus kedua serta peningkatan nilai rata-rata hasil pelatihan terbimbing pada kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua dari sebesar 44,29 menjadi 69,29 dan 92,57 pada siklus terakhir dengan penjelasan kriteria nilai dari KURANG, meningkat menjadi Baik dan Sangat Baik pada siklus terakhir. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan terbimbing yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 7 guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dinyatakan, **berhasil** meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP.

Kata Kunci : kemampuan guru, RPP, pelatihan terbimbing

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan selama satu tahun terakhir, terlihat motivasi dan profe-sionalisme dari sebagian guru khususnya guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam cenderung menurun dalam tugas-tugas mengajar terutama dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembe-lajaran (RPP). Hal tersebut dibuktikan dari 7 guru yang menjadi subjek penelitian pada kegiatan awal penelitian hanya terdapat 1 guru dalam kriteria cukup dan 6 guru dalam kriteria kurang.

Pada kenyataannya penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru-guru sebagian besar hanya menyalin *copy paste* yang pada akhirnya tidak ada perubahan dan nyaris sama pada setiap tahun pelajarannya, bahkan ada yang menduplikasi punya teman dari sekolah lain

Untuk mengatasi masalah di atas, penelitian ini akan melakukan tindakan berupa Pelatihan terbimbing, agar motivasi serta profe-sionalisme guru terutama dalam pengelolaan pembelajaran (kompetensi pedagogik) dapat meningkat dengan baik. Melalui penelitian tindakan sekolah (PTS) ini diharapkan guru-guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun RPP sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pengelolaan pembelajaran di sekolah.

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan terbimbing kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP pada Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan Guru dalam menyusun RPP melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan terbimbing oleh kepala sekolah SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam pada Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP.

Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan dalam meningkatkan kemampuan guru-guru khususnya Guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP di sekolahnya masing-masing.

Kepala sekolah, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan dalam melakukan koordinasi bagi upaya meningkatkan keefektifan manajemen Pelatihan terbimbing di sekolah.

Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan di bidang peningkatan kemampuan guru-guru khususnya guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP khususnya yang berkaitan dengan manajemen pelatihan terbimbing.

Pengertian RPP Kurikulum 2013

Mengutip dari pendapat B. Suryobtoto didalam buku Zainal Arifin Ahmad menjelaskan bahwa pembelajaran sebagai proses dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut (Ahmad, 2012:10). Menurut Zainal Arifin Ahmad (2012:14) didalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* ia mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada peserta didik. Sedangkan Jumanta Hamdayana (2016:16) berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pedoman mengajar bagi guru yang memuat gambaran aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

Pengertian Pelatihan Terbimbing

Penggunaan istilah pelatihan (*training*) dan pengembangan (*development*) telah dikemukakan para ahli. Menurut Yoder (Anwar Prabu Mangkunegara, 2009: 43). Menurut Sikula (dalam Susilo Martoyo, 1996: 55) pengertian pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana para guru non-manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian adalah guru-guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sebanyak 6 guru terdiri dari guru kelas I, II, III, IV, V dan VI pada semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang beralamat di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Penelitian pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 selama 3 (tiga) bulan.

Metode dan Rancangan Penelitian

Metode dan rancangan penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dengan prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988:10) yang mencakup kegiatan sebagai berikut : (1) perencanaan *(planning)* , (2) pelaksanaan tindakan *(action),* 3) observasi

(observation), (4) refleksi *(reflection)* atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (*participan observation*), dan dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang menjadi pedoman pengolahan data oleh penulis, mengacu kepada pendapat M. Ngalim Purwanto (2003 : 172) dengan rumus sebagai berikut: Jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah total skor maksimal dikalikan 100.

Suharsimi Arikunto (2010: 269) menjelaskan analisis data deskriptif kualitatif yaitu sebagai berikut : Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif, bukan kualitatif. Jadi pernyataan persentase bukan hasil analisis kualitatif. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk dibagi menjadi beberapa siklus. Dimana setiap siklusnya terdiri dari : 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan, terdiri dari 2 pertemuan. 3) Observasi. dan 4) Refleksi.

Indikator Keberhasilan

1. Terjadi peningkatan kemampuan kepala sekolah secara klasikal dalam penyusunan RPP minimal 85% dari jumlah seluruh guru.
2. Terjadi peningkatan kemampuan guru secara indivual dalam penyusunan RPP minimal masuk kriteria BAIK atau dalam rentang nilai 71-85.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Hasil observasi kondisi awal kemampuan guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat pada data di berikut ini: 1 orang guru mendapat nilai 35 (K); 2 orang guru mendapat nilai 38 (K); 2 orang guru mendapat nilai 47 (K); 1 orang guru mendapat nilai 49 (K); dan 1 orang guru mendapat nilai 56 (C). Rata-rata 44,29. Sebanyak 1 (14,3%) orang guru kategori Cukup. Sebanyak 6 (85,7%) orang guru kategori Kurang.

Dari data di atas, dapat diperoleh penjelasan bahwa kemampuan guru-guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam penyusunan RPP masih rendah, hal tersebut dibuktikan pada data kondisi awal di mana semua instrumen penilaian penyusunan RPP menunjukkan hasil yang kurang. Kenyataan ini menunjukkan perlu adanya kegiatan perbaikan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru-guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam penyusunan RPP, yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan terbimbing.

Siklus 1

Pelaksanaan pelatihan terbimbing pada siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua menggunakan teknik kelompok. Adapun penjelasan kegiatan pada tiap pertemuan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Perencanaan. a) Sosialiasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada guru. b) Penjelasan fokus penelitian tentang pelatihan terbimbing. c) Diskusi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal. d) Mempersiapkan instrumen penilaian pelatihan terbimbing dengan teknik kelompok dan individual.

Tindakan. Pelaksanaan siklus pertama bertempat di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan

Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dan dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Februari 2020 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Februari 2020. Dalam siklus kesatu ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan. Perencanaan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan siklus pertama meliputi : 1) Berkoordinasi dengan guru-guru yang menjadi subjek penelitian untuk mempersiapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan terbimbing. 2) Menentukan jadual pelaksanaan penelitian sebanyak 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya. 3) Meminta bantuan para guru yang menjadi subjek penelitian untuk mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan terbimbing menyusun RPP. 4) Memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan terbimbing dan meminta para guru yang menjadi subjek penelitian untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan terbimbing. 5) Menyiapkan materi pembinaan tentang penyusunan perangkat RPP dan instrumen penilaian perangkat RPP.

Pelaksanaan. Pertemuan Pertama : Sebagaimana yang telah dijadwalkan, pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Februari 2020. Uraian kegiatan yang dilaksanakan secara ringkas dapat dijelaskan berikut ini : a) Peneliti dan peserta pelatihan terbimbing berdialog kurang lebih 10 menit mengenai cara dan tahapan dalam menyusun RPP yang akan dilakukan pada siklus kesatu. b) Peserta pelatihan terbimbing diminta mempersiapkan melaksanakan kegiatan menyusun RPP khususnya dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. c) Melaksanakan pelatihan terbimbing dengan materi pengarahan Kepala sekolah selaku pembina, penyajian materi tentang cara dan tahapan dalam menyusun RPP dengan menggunakan fasilitas ICT yaitu microsoft powerpoint untuk mempersingkat waktu dan kegiatan pelaksanaan bila dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. d) Pada akhir pertemuan pertama, peneliti memberikan tugas kepada masing-masing guru untuk berlatih menyusun RPP berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan yaitu kompleksitas, sumber daya pendukung untuk dipresentasikan dengan media powerpoint pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua : Pada pertemuan kedua siklus pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Februari 2020. Uraian kegiatan yang dilaksanakan secara ringkas dapat dijelaskan berikut ini : a) Peneliti dan peserta mempersiapkan administrasi kelengkapan kegiatan pelatihan terbimbing, seperti mengisi daftar hadir, mempersiapkan bahan dan materi, mengecek kelengkapan alat dan bahan yang harus dipersiapkan oleh peserta, dan sebagainya. b) Peneliti dan peserta pelatihan terbimbing berdialog kurang lebih 10 menit mengenai cara dan tahapan dalam menyusun RPP yang akan dilakukan pertemuan kedua. c) Peserta pelatihan terbimbing diminta mempersiapkan melaksanakan kegiatan cara dan tahapan dalam menyusun RPP dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. d)Peneliti mempersilahkan kepada para guru untuk mempresentasikan cara dan tahapan dalam menyusun RPP pada yang telah dibuat dengan batasan waktu 15 menit untuk setiap pemaparannya. e) Melaksanakan kegiatan tanya jawab, presentasi, revisi, dan pembahasan produk akhir berdasarkan hasil presentasi oleh masing-masing guru. f) Membuat kesimpulan akhir kegiatan secara bersama-sama dengan seluruh peserta kegiatan pelatihan terbimbing.

Observasi. Observasi lebih difokuskan pada pengamaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan aspek dan indikator yang telah ditentukan dengan melaksanakan pelatihan terbimbing dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun indikator yang digunakan sebanyak 35 indikator.

Secara jelas hasil-hasil kegiatan pelatihan terbimbing yang dilaksanakan oleh peneliti.

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP Pada Siklus Pertama : 1 orang guru mendapat nilai 60 (C); 2 orang guru mendapat nilai 63 (C); 2 orang guru mendapat nilai 72 (B); 1 orang guru mendapat

nilai 74 (B); dan 1 orang guru mendapat nilai 81 (B). Rata-rata 69,29. Sebanyak 4 (57,1%) orang guru kategori Baik. Sebanyak 3 (42,9%) orang guru kategori Cukup.

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus pertama, 4 orang guru atau 57,10% dinyatakan tuntas sedangkan sisanya sebanyak 3 orang guru (42,90%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan penelitian harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Refleksi. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 1, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain: a) Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP tidak semuanya tercapai oleh guru. Guru perlu dibekali untuk menyusun RPP yang benar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. b) Secara umum guru hanya menggunakan paket sebagai media pembelajaran. Gambar-gambar yang ada dalam buku paket pada umumnya dijadikan sebagai media. Media kreasi guru tidak ada ditemukan selama pelaksanaan tindakan siklus 1. c) Tidak semua guru menyediakan instrumen penilaian untuk materi pembelajaran yang diajarkannya. Sebaiknya guru mempersiapkannya sejalan dengan pembuatan RPP. d) Kelengkapan perangkat pembelajaran juga masih belum lengkap, banyak guru-guru yang belum memahami tentang perangkat pembelajaran yang baik dan benar.

Dari hasil refleksi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya guru-guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam masih mempunyai kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan RPP sehingga masih memerlukan tindakan pembinaan untuk meningkatkannya.

Siklus II

Sebagaimana pada pelaksanaan siklus pertama, maka pelaksanaan pelatihan terbimbing pada siklus kedua dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Adapun penjelasan kegiatan pada tiap pertemuan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Perencanaan. Menginformasikan kepada guru tentang hasil siklus I. a) Menyampaikan hasil observasi melalui deskriptor yang telah muncul. b) Mengadakan tanya jawab tentang kelemahan pelaksanaan pelatihan terbimbing pada siklus I. c) Diskusi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal. d) Mempersiapkan instrumen penilaian pelatihan terbimbing dengan teknik individual.

Tindakan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Februari 2020 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Februari 2020. Dalam siklus kedua ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan. Perencanaan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua didasarkan pada hasil refleksi siklus pertama dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan yang kurang berhasil pada siklus pertama, meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1) Berkoordinasi dengan guru-guru untuk mempersiapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan terbimbing. 2) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian sebanyak 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya. 3) Meminta bantuan para guru untuk mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan terbimbing. 4) Memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan terbimbing. 5) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa (a) Daftar Hadir, (b) Materi perangkat penyusunan RPP, (c) Lembar penilaian, dan (d) buku panduan penyusunan RPP untuk mengetahui kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan terbimbing.

Pelaksanaan. Pertemuan Pertama : Sebagaimana yang telah dijadwalkan, pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan pada Sabtu, 22 Februari 2020. Uraian kegiatan sebagaimana dijelaskan di berikut ini : a) Peneliti dan peserta melaksanakan kegiatan awal dengan mengisi administrasi kehadiran serta mempersiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan terbimbing. b) Peneliti dan peserta pelatihan terbimbing berdialog kurang lebih 10 menit membahas kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada kegiatan pelatihan terbimbing yang sudah

dilaksanakan pada siklus pertama. c) Mengadakan kegiatan tanya jawab seputar kelemahan dan kelebihan pelaksanaan kegiatan siklus pertama, dan bersama-sama mencari solusi untuk memperbaikinya pada pelaksanaan siklus kedua. d) Peneliti bertindak sebagai narasumber dan menyampaikan penjelasan persiapan yang harus dilakukan para guru dalam kegiatan menyusun RPP bagi sekolahnya masing-masing. e) Peneliti juga memberikan kegiatan disertai contoh-contoh dan beberapa langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut: 1) Menentukan cara pengisian masing-masing indikator perangkat RPP berdasarkan kondisi riil di sekolah, 2) Mempersiapkan alat dan bahan. 3) Melaksanakan kegiatan membuat menyusun RPP. f) Peneliti memberikan contoh-contoh dari point-point di atas sebagai gambaran awal kegiatan pelatihan terbimbing yang akan dilaksanakan yaitu menyusun RPP. g) Melaksanakan pelatihan terbimbing dengan materi pengarahan Kepala sekolah selaku trainer, penyajian materi tentang cara dan tahapan dalam menyusun RPP dengan menggunakan media powerpoint menggunakan LCD proyektor untuk mempersingkat waktu dan kegiatan pelaksanaan bila dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. h) Pada akhir pertemuan pertama, peneliti memberikan tugas kepada para guru untuk kembali berlatih menyusun RPP berdasarkan kondisi riil di masing-masing sekolah dengan mempertimbangan analisis dan penilaian pada setiap indikator yang ada dan akan dipresentasikan dengan media powerpoint pada pertemuan selanjutnya oleh masing-masing guru selama 15 menit.

Pertemuan Kedua : Pada pertemuan kedua siklus pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Februari 2020 dan dihadiri oleh 7 guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah : a) Peneliti dan peserta mempersiapkan administrasi kelengkapan kegiatan pelatihan terbimbing, seperti mengisi daftar hadir, mempersiapkan bahan dan materi, mengecek kelengkapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam tahapan dalam menyusun RPP, yang sudah dilakukan perbaikan berdasarkan pertemuan pertama siklus kedua. b) Peneliti dan peserta pelatihan terbimbing bertanya jawab mengenai kendala dan masalah-masalah yang menjadi hambatan dalam kegiatan pada pertemuan pertama untuk segera diupayakan jalan pemecahan dan solusinya. c) Peserta pelatihan terbimbing diminta mempersiapkan melaksanakan kegiatan cara dan tahapan dalam menyusun RPP dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. d) Peneliti mempersilahkan kepada para guru untuk mempresentasikan tahapan dalam menyusun RPP yang telah dibuat berdasarkan kondisi riil di masing-masing sekolah dengan batasan waktu 15 menit untuk setiap pemaparan oleh masing-masing guru. e) Melaksanakan kegiatan tanya jawab, presentasi, revisi, dan pembahasan produk akhir berdasarkan hasil presentasi oleh masing-masing guru. f) Membuat kesimpulan akhir kegiatan secara bersama-sama dengan seluruh peserta kegiatan pelatihan terbimbing.

Observasi. Observasi lebih difokuskan pada pengamaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan aspek dan indikator yang telah ditentukan dengan melaksanakan pelatihan terbimbing dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun indikator yang digunakan sebanyak 35 indikator. Secara jelas hasil-hasil kegiatan pelatihan terbimbing yang dilaksanakan oleh peneliti sebagaimana tercantum di bawah ini.

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rpp Pada Siklus Kedua: 1 orang guru mendapat nilai 85 (B); 2 orang guru mendapat nilai 88 (SB); 1 orang guru mendapat nilai 94 (SB); 2 orang guru mendapat nilai 97 (SB); dan 1 orang guru mendapat nilai 99 (SB). Rata-rata 92,57. Sebanyak 6 (85,7%) orang guru kategori Sangat Baik. Sebanyak 3 (42,9%) orang guru kategori Baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus kedua, semua guru dinyatakan meningkat kemampuannya dalam penyusunan RPP. Hal tersebut dibuktikan dari penilaian hasil observasi pada pelaksanaan tindakan siklus kedua yang menunjukkan 6 orang guru berada

dalam kriteria nilai SANGAT BAIK dan 1 orang guru berada dalam kriteria nilai BAIK.

Refleksi. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 2, hal-hal yang menjadi perhatian utama, yakni : a) Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP sudah tercapai oleh guru karena guru dapat menyusun RPP yang efektif dan efisien. b) Media kreasi guru sudah ada ditemukan selama pelaksanaan tindakan siklus 2. c) Semua guru telah menyediakan instrumen penilaian untuk materi pembelajaran yang diajarkannya. d) Perangkat pembelajaran telah dilengkapi dengan baik dan benar.

Dari hasil refleksi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru-guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam telah meningkat kemampuannya dalam penyusunan RPP setelah dilaksanakan kegiatan pembinaan melalui pelatihan terbimbing dengan pendekatan kelompok dan individual dengan teknik kunjungan kelas.

Pembahasan

Siklus Pertama

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksana-kan di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang diikuti oleh 7 guru dan dilaksanakan dalam dua siklus. Ke-7 guru tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan dalam penyusunan RPP. Hal ini peneliti ketahui dari hasil analisis data hasil penelitian yang dilakukan. Dari pelaksanaan kegiatan pada siklus I diperoleh hasil : Nilai rata-rata 69,29. Kualifikasi nilai Cukup.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pada pelaksanaan kegiatan siklus I, dari ke-35 aspek yang diberikan penilaian menunjukkan hasil yang cukup baik. Walaupun secara keseluruhan telah menunjukkan peningkatan dari kondisi awal tetapi belum memenuhi kriteria dan indikator keberhasilan karena secara klasikal sebesar 44,29 dan memperoleh kualifikasi nilai KURANG. Pada siklus pertama mengalami peningkatan menjadi rata-rata 69,29 dan masuk dalam kriteria Cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian belum memenuhi kriteria keberhasilan karena belum memenuhi batasan minimal keberhasilan penelitian memperoleh kualifikasi nilai BAIK atau berada dalam rentang 71-85.

Siklus Kedua

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan kegiatan pada siklus II secara umum berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi pada saat kegiatan supervisi. Dari pelaksanaan kegiatan pada siklus II diperoleh hasil : Nilai rata-rata 92,57. Kualifikasi nilai Sangat Baik.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pada pelaksanaan kegiatan siklus II, dari ke-35 aspek yang diberikan penilaian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pelaksanaan siklus kedua berdasarkan perolehan hasil nilai rata-rata mencapai angka 92,57 dan berada dalam kriteria nilai SANGAT BAIK. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pelaksanaan perbaikan kemampuan guru dalam penyusunan RPP telah memenuhi kriteria keberhasilan karena telah memperoleh nilai dalam rentang 86-100 atau minimal pada kualifikasi nilai SANGAT BAIK, sehingga dapat dinyatakan selesai dan tuntas pada siklus kedua.

Melihat analisis data hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam penyusunan RPP maka dapat disimpulkan bahwa penerapan program pembinaan dengan pelaksanaan pelatihan terbimbing terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam penyusunan RPP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan RPP secara individu meningkat pada setiap siklusnya. Pada kondisi awal tidak ada satupun guru yang dinyatakan mampu menyusun RPP dengan baik, pada siklus pertama meningkat menjadi 4 guru atau 57,10%, dan 100% atau semua guru dinyatakan mampu menyusun RPP dengan baik pada siklus kedua.

Skor rata-rata penilaian kemampuan guru secara klasikal dalam penyusunan RPP mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil kegiatan pelatihan terbimbing pada kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua dari sebesar 44,29 menjadi 69,29 dan 92,57 pada siklus terakhir dengan penjelasan kriteria nilai dari KURANG, meningkat menjadi BAIK dan SANGAT BAIK pada siklus terakhir.

Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan terbimbing yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 7 guru di SD Negeri 08 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dinyatakan, **berhasil** meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan RPP.

Saran

Guru : Hendaknya guru dalam mengelola administrasi pembelajaran dengan baik dan selalu memperhatikan rambu-rambu dan aturan-aturan baku yang berlaku sehingga kelengkapan administrasi pembelajaran khususnya RPP dapat tertata dengan baik.

Kepala Sekolah : Dalam mengelola dan memanajemen administrasi pembelajaran, hendaknya kepala sekolah melakukan koordinasi dengan pengawas sekolah maupun guru-guru dalam sekolahnya masing-masing secara berkesinambungan dan berkelanjutan, sehingga seluruh permasalahan yang muncul dapat teratasi dengan baik

Pengawas Sekolah : Dalam konteks melaksana-kan strategi peningkatan kemampuan guru khususnya guru dalam penyusunan RPP, maka pengawas sekolah bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mencarikan solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan penyusunan RPP misalnya dengan mengadakan pelatihan, workshop, diklat dan lain sebagainya.

Dinas Pendidikan : Diharapkan dinas pendidikan dapat menyusun dan melaksanakan program peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan RPP melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), *workshop*, *TOT*, dan lain lain. Program yang telah dilaksanakan harus dievaluasi serta ditindaklanjuti sehingga kegiatan yang dilaksanakan tepat sasaran dan berhasil sesuai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi, 2010. P*rosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT Rineka Cipta

Desi Arisanti, 2015. *Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 5 Malang,* Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim

Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013* Dalam Pembelajaran SD/MI,. SD/MTS, dan SMA/MA. Yogyakarta : Ar-Ruzz.

Imran. (2010*). Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: *Pustaka* Jaya.

Jumanta Hamdayana, 2016. *Metodologi Pengajaran,* Jakarta: PT Bumi Aksara

Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 81A, Tahun 2013, tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran.* Jakarta: Kemendikbud

Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin. University Press

Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A., 2009. *Organizational Behavior*. 13 th Edition. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.

Zainal Airifin Ahmad, 2012. *Perencanaan Pembelajaran,* Yogyakarta: PT.Pustaka Insan Madani